

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN
KINERJA GURU SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN
NEGERI KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN
SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



Oleh:

**NABILA FRIESSYAH
NIM. 1304592/2013**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERESETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KINERJA
GURU SMK N KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN
SE KOTA PADANG**

Nama : Nabila Friessyah
Nim : 1304592
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

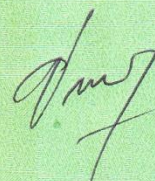
Disetujui oleh:

Pembimbing I



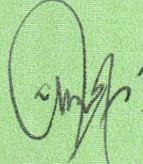
Dra. Ermita, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing II



Nellitawati M.Pd, Ph.D
NIP. 1961103 198203 2 003

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


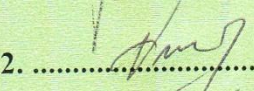
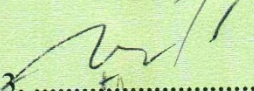
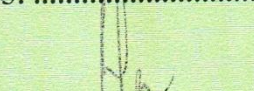
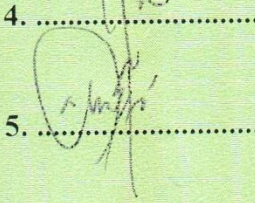
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Ujian Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KINERJA
GURU SMK N KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN
SE KOTA PADANG

Nama : Nabila Friessyah
Nim : 1304592
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|----------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Ermita, M. Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Nellitawati, M. Pd, Ph.D | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd | 3.  |
| 4. Anggota | : Dr. Rifma, M. Pd | 4.  |
| 5. Anggota | : Dra. Anisah, M. Pd | 5.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017
Yang menyatakan



NABILA FRIESSYAH
NIM. 1304592/2013

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang**
Penulis : **Nabila Friessyah**
NIM/BP : **1304592/2013**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Dra. Ermita, M.Pd**
2. Nelitawati, M.Pd, Ph.D

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis pada SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang dimana masih rendahnya kinerja guru yang di duga banyak faktor yang dipengaruhi oleh komunikasi Interpersonal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai 1) kinerja guru, 2) komunikasi interpersonal dan 3) hubungan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru pada SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja guru pada SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah guru SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang yang berjumlah 157 orang. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* berjumlah 61 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model *skala Likert* dengan lima jawaban pilihan. Uji validitas instrumen menggunakan rumus kolerasi tata jenjang dari Rho Sperman. Hasil valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha. Hasil analisis data uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua instrumen reliabel. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan 1) kinerja guru berada pada kategoribaik yaitu 81,72%, 2) komunikasi Interpersonal berada pada kategori cukup yaitu 78,6%, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan koefesien korelasi $r_{hitung}=0,34 > r_{tabel}= 0,296$ dan $t_{hitung}= 2,848 > t_{tabel} 2,660$ pada taraf kepercayaan 99%. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal diantara guru dan kepala sekolah maka akan semakin tinggi pula kinerja guru dan begitu pula sebaliknya semakin kurang komunikasi interpersonal atasan maka akan semakin rendah kinerja guru.

Kesimpulannya adalah bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang**”. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga terselesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas ilmu Pendidikan yang telah memperlancar proses perizinan penelitian
4. Ibu Dra. Ermita, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Pembimbing I yang luar biasa, telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Nelitawati, M.Pd,Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulisan menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK N Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang
7. Kepada guru SMK N yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tuadan adik-adik tercinta yang telah memberikan do'a, nasehat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan studi S1.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 2013 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk para sahabat yang telah memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin. Karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Dalam kehidupan ini tidak ada yang sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat dalam penulisan selanjutnya.

Padang, Agustus 2017
Penulis,

Nabila Friessyah
Nim. 1304592/2013

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kinerja Guru..... | 10 |
| B. Komunikasi Interpersonal | 18 |
| C. Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru..... | 27 |
| D. Kerangka Penelitian | 30 |
| E. Hipotesis..... | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 33 |
| B. Devenisi Operasional | 33 |
| C. Populasi Dan Sampel | 34 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 37 |
| E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 45 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 51 |
| C. Uji Hipotesis..... | 52 |
| D. Pembahasan..... | 56 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Indikator Kinerja Menurut Para Ahli | 12 |
| 2. Indikator Komunikasi interpersonal Menurut Para Ahli..... | 24 |
| 3. Jumlah Populasi Penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman | 34 |
| 4. Jumlah Sampel Penelitian perbidang | 37 |
| 5. Klasifikasi dan Persentase..... | 42 |
| 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel kinerja..... | 46 |
| 7. Rata-rata Tingkat Pencapaian Per Indikator Variabel kinerja..... | 47 |
| 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel komunikasi interpersonal | 48 |
| 9. Rata-rata komunikasi interpersonal..... | 50 |
| 10. Rangkuman Hasil Penelitian | 51 |
| 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data..... | 52 |
| 12. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis..... | 53 |
| 13. Rangkuman hasil Uji Keberartian Korelasi | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 32 |
| 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel kinerja..... | 46 |
| 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor komunikasi interpersonal | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kisi-kisi Angket Penelitian | 67 |
| 2. Pengantar Angket | 68 |
| 3. Angket Penelitian | 70 |
| 4. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Komunikasi Interpersonal | 76 |
| 5. Rekapitulasi Uji Coba Variabel kinerja | 78 |
| 6. Analisis Hasil Uji Coba..... | 80 |
| 7. Pengolahan Data Hasil Penelitian | 90 |
| 8. Uji Normalitas..... | 96 |
| 9. Skor Mentah Hasil Penelitian..... | 102 |
| 10. Pengolahan Data untuk Uji Korelasi..... | 104 |
| 11. Tabel Nilai-Nilai R Product Moment..... | 106 |
| 12. Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T | 107 |
| 13. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat..... | 108 |
| 14. Tabel Kurva Normal | 109 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, sehingga dari pada itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Perkembangan zaman yang semakin modern juga menuntut adanya peningkatan pendidikan yang sesuai dan sejalan dengan fungsi serta tujuan pendidikan nasional, pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus benar-benar dapat memberikan bekal kepada generasi muda untuk menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks. Sekolah merupakan lembaga dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dan sekolah menghasilkan kemajuan untuk masyarakat. Pada hakekatnya, kesempatan memperoleh pendidikan untuk semua (*education for all*). Semakin dirasakan masyarakat, karena pendidikan dijadikan kebutuhan pokok (*basic needs*). Dalam kehidupan masyarakat.

Untuk pencapaian tujuan yang diinginkan maka diperlukan kinerja guru yang optimal, menurut Asf & Mustafa (2013:155-156) “kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/ pembelajaran di sekolah.. Kinerja guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan terwujud dari hasil belajar siswa yang baik pada akhirnya dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Menurut Luthans (2005:165) kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.

Sedangkan menurut Supardi (2014:45) Kinerja lebih sering disebut dengan prestasi yang merupakan ‘hasil’ atau ‘apa yang keluar’ (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan hubungan sumber daya manusia dengan organisasi. Kinerja guru dapat dilihat dari : seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap guru dengan pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau menolak), kerja sama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu serta pemanfaatan waktu secara efektif.

Sedangkan menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman (2012:4) menyatakan Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan

dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik, dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat di pengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. begitu besar peran guru untuk menjadikan lulusan yang berkualitas.

Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru. Kontroversi antara kondisi ideal yang harus dijalani guru sesuai harapan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan kenyataan yang terjadi di lapangan merupakan suatu hal yang perlu dan patut untuk dicermati secara mendalam tentang faktor penyebab munculnya dilema tersebut. Sebab hanya dengan memahami faktor yang berpengaruh dengan kinerja guru maka dapat dicarikan alternatif pemecahannya sehingga faktor tersebut bukan menjadi hambatan bagi peningkatan kinerja guru melainkan mampu meningkatkan dan mendorong kinerja guru ke arah yang lebih baik sebab kinerja guru sebagai suatu sikap dan perilaku dapat meningkatkan dari waktu ke waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di SMK Negeri kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang, penulis dapat melihat kinerja guru yang masih belum optimal, hal ini terlihat dari adanya fenomena seperti:

1. Masih ada sebagian guru yang belum menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPP sehingga hasil dari PBM kurang tepat sasaran dan mengakibatkan kualitas pembelajaran tidak optimal.

2. Masih ada sebagian guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, guru cenderung masih memakai media yang hanya itu itu saja. Sehingga dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak optimal karena, pembelajaran dengan media tidak sinkron.
3. Masih ada sebagian guru yang tidak menentukan tingkat kesulitan soal yang bervariasi mulai dari yang rendah, sedang hingga tinggi dalam penyusunan soal, sehingga sering kesulitan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai pokok bahasan
4. Masih ada sebagian guru yang sering terlambat masuk kelas, padahal pergantian jam belajar telah lewat, hal tersebut mengakibatkan berkurangnya alokasi waktu untuk proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru masih rendah, hal ini di duga disebabkan karena kurang lancarnya komunikasi interpersonal di sekolah tersebut.

Menurut Burgon & Huffner (2002:45) komunikasi interpersonal adalah “ komunikasi yang dilakukan kepada pihak lain untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (*face to face*) maupun dengan media. Kemudian ditegaskan kembali oleh Mulyana (2004:73) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal.

De Vito (2002:89) mendefinisikan komunikasi antar pribadi “..... *The process of sending and receiving message between two persons or among a small group of persons with some effect and some immediate feedback...*” komunikasi interpersonal sangat

penting untuk membantu perkembangan intelektual dan sosial, menemukan identitas, memahami realitas dan mengembangkan kesehatan mental. Dibandingkan dengan komunikasi lainnya, komunikasi interpersonal dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan. Alasannya yaitu komunikasi interpersonal umumnya berlangsung secara tatap muka. sehingga menimbulkan keterbukaan, rasa empati yang tinggi dan kepercayaan satu sama lain.

Komunikasi interpersonal merupakan sarana penting untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam segala aspek kehidupan, komunikasi interpersonal sebagai variabel yang berasal dari luar seorang guru sangat menentukan kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian guru akan berusaha membina hubungan baik dengan kepala sekolah, sebaliknya jika seorang guru tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewajibannya, akan memberikan dampak merosotnya kualitas sumber daya manusia.

Sekolah Menengah Kejuruan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan hubungan dalam pembangunan pendidikan bagi anak didiknya. Untuk menunjang hal tersebut maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan para guru, salah satunya yaitu dalam hal komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dan guru, penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri kelompok Bisnis Manajemen se-Kota Padang adalah komunikasi dari kepala sekolah kepada guru dan karyawan ataupun penyampaian informasi dari kepala sekolah kepada guru dan karyawan. Sebagian guru masih merasa sungkan untuk menyampaikan ide-ide

mereka kepada kepala sekolah yang mereka kepada kepala sekolah yang mereka anggap sebagai orang yang tertinggi dalam organisasi dan selalu wajib untuk dihormati.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa orang guru di SMK Negeri kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang, penulis dapat melihat komunikasi interpersonal yang kurang lancar, baik komunikasi yang terjadi dari Kepala Sekolah kepada guru, maupun dari guru ke sesama guru lainnya, hal ini terlihat dari adanya fenomena seperti:

1. Masih ada sebagian guru yang memiliki rasa kurang keterbukaan antara kepala sekolah dan guru, hal tersebut tentu saja dapat mengganggu kinerja guru, kepala sekolah masih kurang melibatkan partisipasi guru dalam mengambil keputusan. Hal ini terlihat saat guru masih enggan menyampaikan pendapatnya dan setelah selesai rapat, jika ada hal yang kurang dimengerti, guru tersebut tidak langsung bertanya kepada kepala sekolah, namun lebih memilih bertanya kepada guru lainnya, karena guru merasa takut akan dimarahi oleh kepala sekolah dan dianggap tidak memperhatikan saat rapat, pada fenomena ini jelas tampak kurang positifnya pikiran guru dengan kepala sekolah, karena belum bertanya tetapi sudah takut akan melakukannya.
2. Masih ada sebagian guru yang kurang memiliki rasa empati dengan guru lain yang tertimpa musibah, ditandai dengan ketika guru lain mendapat kemalangan, namun guru yang lainnya hanya bersikap biasa saja, tidak memperlihatkan sikap empati yang merasakan apa yang dirasakan guru yang mendapat kemalangan.
3. Masih ada sebagian guru yang kurang memiliki dukungan antar sesama guru, ini terlihat pada saat pengerjaan tugas, guru acuh tak acuh jika ada guru lain yang bertanya.

4. Masih ada sebagian guru yang kurang memiliki sikap positif antar sesama personil kantor ini terlihat dengan masih adanya guru yang tidak saling tergur sapa disebabkan karena adanya kelompok-kelompok kecil yang terbentuk di ruang guru, sehingga hubungan mereka terlihat canggung dan kurang akrab.

Dari fenomena tersebut jelaslah bahwa penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “*Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang*”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan hubungan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru sebagai berikut (1). Sebagian guru kurang bertanggung jawab secara profesional dengan tugas yang diembannya (2) Banyak hambatan komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru (3) Keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara kepala sekolah dan guru masih kurang di lingkungan sekolah (4) Beberapa guru beranggapan bahwa mengajar hanya sebagai pelepas kewajiban semata, tanpa berupaya mencerdaskan peserta didik sebagai penerus di masa mendatang (5) Sebagian guru malas membuat silabus, penilaian, kurangnya membuat RPP, dan malas mengoreksi tugas siswa (6) Sebagian guru kurang ,melahirkan gagasan-gagasan baru tentang pembelajaran (7) Sebagian guru memiliki kinerja sebatas rutinitas saja tanpa inovasi dan kreasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang diduga berkaitan dengan hubungan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana kinerja guru di Sekolah Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Se Kota Padang?
2. bagaimana komunikasi interpersonal di Sekolah Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Se Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang baik antara komunikasi interpersonal dengan kinerja guru di Sekolah Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Se Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Kinerja guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.
2. Komunikasi interpersonal guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.
3. Ada atau tidaknya hubungan yang baik antara komunikasi interpersonal dengan kinerja guru di Sekolah Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Se Kota Padang

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya lebih profesional sebagai staf pendidik.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk para pengawas bahwa pentingnya komunikasi interpersonal dengan kinerja guru.